

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan mengambil lokasi penelitian di SMP Plus Citra Madinatul Ilmi (CMI) Banjarbaru. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian data yang berupa angka dan dianalisis secara statistik, penelitian kuantitatif ini menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.¹

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan mengenai suatu peristiwa atau kejadian tertentu serta menyajikan apa yang terjadi di lapangan. Bestdalam Sukardi (2015) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.²Yakni menganalisis data berupa biaya satuan persiswa, biaya pemasukan, biaya pengeluaran, dan bagaimanabiaya pendidikan, dan bagaimana mutu pendidikan.

Selain itu, peneliti juga melakukan menggunakan metode penelitian *causal comparative research* atau hubungan sebab akibat. Menurut Fraenkel, J. R, dkk (1932) "*Causal comparative research is investigators attempt to determine the cause or consequences of differences that already exist between or among groups of*

¹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), h. 5.

²Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), h. 157.

*individuals. As a result, it is sometimes viewed, along with correlational research, as a form of associational research, since both describe conditions that already exist.*³Dalam penelitian ini membahas tentang pengaruh biaya investasi dan biaya operasi terhadap mutu pendidikan secara parsial dan simultan di SMP Plus Citra Madinatul Ilmi (CMI) Banjarbaru.

B. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2013) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili sumber data dalam penelitian. Dalam penelitian ini tidak dilakukan penarikan sampel, karena jumlah populasi guru SMP Plus Citra Madinatul Ilmi (CMI) Banjarbaru < 30 atau berjumlah 26 orang.

C. Datadan Sumber Data

1. Data

Data yang digali oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

- a. Biaya pendidikan melalui dokumen bendahara SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru.
- b. Mutu Pendidikan melalui angket kepada tenaga pendidik SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru.

³Jack R.Fraenkel, Norman Wallen, dan Helen Kyun, *How to Design and Evaluate Research in Education*(New York: McGraw-Hill, 2012), h. 366.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 117.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data di atas diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu bendaharawan dan tenaga pendidik SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru.
- b. Informan, yaitu yayasan Citra Baburrahman, kepala sekolah, dan tenaga kependidikan di SMP Plus Citra Madinatul Ilmi (CMI) Banjarbaru.
- c. Dokumen, yaitu semua catatan atau arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data utama berasal dari instrumen penelitian, juga didukung dengan peneliti secara langsung ke lapangan untuk melakukan interaksi dan wawancara kepada para responden maupun informan. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi, teknik ini digunakan untuk mengadakan pengamatan langsung terhadap data yang lebih konkret dan digunakan untuk mengamati situasi dan kondisi lokasi penelitian. Menurut Riyanto observasi merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian.⁵ Sedangkan H. M. Muhtarom (2005) mengatakan teknik observasi dalam pengumpulan data digunakan untuk mengamati secara langsung dan mencatat hal-hal atau fenomena-fenomena yang terjadi selama penelitian dilakukan.⁶

⁵Yatim Riyanto, *Metode Penelitian Pendidikan*(Surabaya: Penerbit SIC, 2001), h. 96.

⁶H. M. Muhtarom, *Reproduksi Ulama di Era Globalisasi; Resitansi Tradisional Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 32.

2. Wawancara, teknik ini digunakan untuk menggali data tentang analisis biaya pendidikan dan mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaannya melalui tanya jawab dengan responden dan informan sesuai data yang digali.
3. Angket, teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai biaya pendidikan di SMP Plus Citra Madinatul Ilmi (CMI) Banjarbaru. Angket yaitu teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi sendiri oleh responden.⁷ Jenis instrumen yang digunakan adalah instrumen tertutup, yaitu instrumen yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban sehingga pengisi hanya memberi tanda pada jawaban yang dipilih.⁸
4. Dokumentasi, teknik ini digunakan untuk menggali data yang berbentuk dokumen mengenai gambaran umum lokasi penelitian, sejarah singkat, kondisi tenaga pendidik dan kependidikan, sertasarana prasarana yang ada di SMP Plus Citra Madinatul Ilmi (CMI) Banjarbaru.
Menurut Sugiyono (2008) dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁹ Metode dokumentasi juga dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, agenda majalah, prasasti, dan lain-lain.¹⁰

⁷Muhaimin, *Metodologi Penelitian*(Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2010), h. 96.

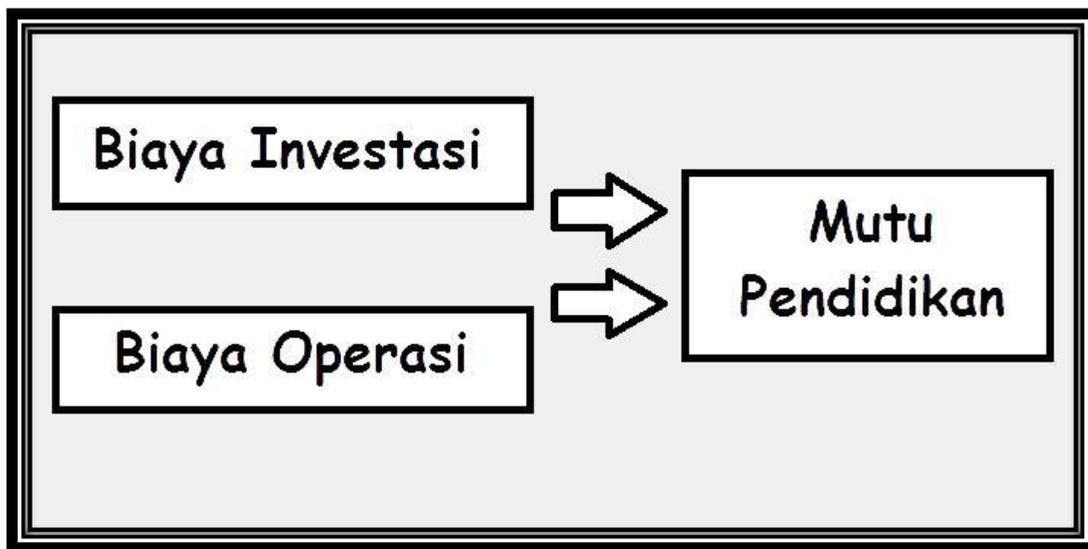
⁸Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*(Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h. 31.

⁹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta,2008), h. 82.

¹⁰Sutrisno Hadi, *Metodologi Researh* (Yogyakarta; Andi Yogyakarta,2000), h. 276.

E. Kerangka Penelitian

Adapun kerangka penelitian tentang pengaruh biaya pendidikan terhadap mutu pendidikan di SMP Plus Citra Madinatul Ilmi (CMI) Banjarbaru ini, sebagai berikut:



Gambar 3.1. Kerangka penelitian

F. Desain Pengukuran

Adapun variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (X) dan variabel dependen (Y), sebagai berikut:

- a. Variabel independen yaitu biaya pendidikan. Dalam penelitian ini membahas 2 macam biaya pendidikan, yaitu biaya investasi dan biaya operasi.
- b. Variabel dependen yaitu mutu pendidikan yang dikemukakan oleh teori Deming terdiri 14 macam sub-variabel.

Data mengenai kedua variabel di atas akan diambil berdasarkan instrumen yang dibagikan kepada kepala sekolah, guru, dan siswa. Dalam penyusunan instrumen tersebut perlu diperhatikan beberapa hal berikut:¹¹

1. Sebelum butir-butir pertanyaan atau pernyataan ada pengantar dan petunjuk pengisian.
2. Butir-butir pertanyaan dirumuskan secara jelas dengan kata-kata yang lazim.
3. Untuk setiap pertanyaan atau pernyataan terbuka dan berstruktur disediakan kolom untuk menuliskan jawaban atau respon dari responden secukupnya. Untuk pertanyaan atau pertanyaan tertutup telah disediakan alternatif jawaban dan tiap alternatif hanya berisi satu pesan sederhana.

Adapun sebaran instrumen menggunakan pengukuran model *rating scale*. Dalam model *rating scale* responden tidak akan menjawab salah satu jawaban kualitatif yang disediakan, tetapi menjawab salah satu jawaban kuantitatif yang telah disediakan. Model *rating scale* lebih fleksibel, tidak terbatas untuk pengukuran sikap saja, tetapi juga untuk mengukur persepsi responden terhadap fenomena lainnya. Seperti skala untuk mengukur status sosial ekonomi, kelembagaan, pengetahuan, kemampuan, proses kegiatan, dan lain-lain.¹²

Alternatif jawaban dari pertanyaan disediakan sebanyak 5 pilihan. Alternatif jawaban dari instrumen variabel independen terdiri dari: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Sedangkan alternatif dari instrumen variabel dependen terdiri dari: selalu, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah.

¹¹Nana Syaodih Sumadinata, *Metode penelitian pendidikan*(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 219-220.

¹²Sugiyono, *Metode ..*, h.141.

G. Teknik Pengolahan Data

1. Teknik Pengolahan Data

Adapun tahapan yang penulis lakukan dalam pengolahan data, yaitu :

- a. Editing, yaitu semua data diadakan pengontrolan dan menyusun kembali terhadap data yang sudah diperoleh dari lapangan penelitian.
- b. Koding, kegiatan ini dilakukan untuk mengklasifikasikan data dengan cara memberi kode pada setiap data yang diperoleh.
- c. Klasifikasi, yaitu data dari jawaban yang diberikan oleh para responden diadakan pengelompokan sesuai dengan jenisnya sehingga mudah dianalisa dan mudah disimpulkan untuk menjawab rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian.
- d. Tabulating, pada langkah ini pengelompokan dilakukan terhadap jawaban yang ada dari responden.
- e. Interpretasi data, yaitu memberikan penafsiran terhadap data.

2. Pengujian Instrumen

Ciri-ciri tes yang baik adalah valid, reliabel, bersifat obyektif dan bersifat praktis. Oleh sebab itu, sebelum dilakukan pengumpulan data terlebih dahulu dilaksanakan uji coba guna mengetahui validitas dan reliabelitas instrumen yang akan diujikan dengan *SPSS for windows*.

Valid sering diartikan dengan tepat, benar, shahih, absah; jadi kata validitas dapat diartikan dengan ketepatan, kebenaran, keshahihan atau keabsahan. Validitas berkenaan dengan ketepatan alat penilaian terhadap konsep

yang dinilai sehingga betul-betul sehingga betul-betul menilai apa yang seharusnya dinilai.¹³

Sedangkan reliabilitas adalah analisis yang banyak digunakan untuk mengetahui keajekan atau konsistensi alat ukur yang menggunakan skala, kuesioner, atau instrumen. Maksudnya untuk mengetahui apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. Selain itu, analisis ini berguna pula untuk mengukur validitas item butir pertanyaan dengan teknik *Corrected item total correlation*, yaitu mengorelasikan antara skor item dengan total item, kemudian melakukan koreksi terhadap nilai koefisien korelasi. Ada beberapa model analisis reliabilitas, yaitu *Cronbach Alpha*, *Split half*, *Guttman*, *Parallel*, dan *Strict Parallel*.¹⁴ Dalam pengujian reliabilitas ini menggunakan *Cronbach alpha*.

Setelah r hitung didapat maka nilainya dibandingkan dengan harga kritis r *Product moment* dengan taraf signifikansi 5%. Nilai korelasi r hitung $> r$ tabel maka item instrumen dinyatakan valid dan apabila nilai korelasi r hitung $< r$ tabel maka item instrumen dinyatakan item tidak valid.

Untuk memberikan interpretasi terhadap r (nilai koefisien), maka r hitung yang didapat dibandingkan dengan r tabel dengan taraf signifikan 5%. Jika r hitung $> r$ tabel maka butir soal tersebut reliabel.

¹³Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 12.

¹⁴Duwi Priyatno, *5 jam belajar analisis data dengan SPSS 17* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2009), h. 167.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang didasarkan pada data yang diperoleh dari para responden dan dinyatakan dalam bentuk tabulasi data. Dalam penelitian ini analisis dilakukan oleh peneliti berdasarkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru.

2. Analisis Statistik

Analisis Statistik adalah analisis dengan menggunakan pendekatan atau rumus statistik. Dalam penelitian ini analisis statistik digunakan untuk menguji pengaruh biaya pendidikan terhadap mutu pendidikan di SMP Plus Citra Madinatul Ilmi (CMI) Banjarbaru. Analisis statistik yang digunakan adalah analisis regresi berganda, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Uji Asumsi Klasik

Model regresi linear dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi yang kemudian disebut dengan asumsi klasik. Asumsi klasik yang harus terpenuhi dalam model regresi linear yaitu: residual terdistribusi normal, tidak adanya multikolinearitas, tidak adanya heteroskedastitas, dan tidak adanya autokorelasi pada model regresi.¹⁵

Harus terpenuhinya asumsi klasik ditujukan untuk memperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujian dapat dipercaya. Apabila ada satu syarat saja tidak terpenuhi maka hasil analisis regresi tidak

¹⁵Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20* (Yogyakarta: C.V Andi offset, C.V Andi offset, 2012), h. 143.

dapat dikatakan bersifat BLUE (*Best Linier Unbias Estimator*).¹⁶ Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan bantuan SPSSfor windows. Uji asumsi klasik tersebut antara lain:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Dalam uji normalitas ini penulis menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Uji *one Sample Kolmogorov Smirnov* menyebutkan normal jika nilai signifikasinya lebih dari 0,05.¹⁷

2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas artinya antarvariabel yang terdapat dalam regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebasnya. Metode uji multikolenearitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai koefisien determinasi individual (r^2) dengan nilai determinasi secara serentak (R^2).¹⁸

¹⁶Duwi Priyatno, *Cara...*,

¹⁷Duwi Priyatno, 5 ..., h. 167.

¹⁸Duwi Priyatno, *Cara...*, h. 152.

Dalam pengujian ini, apabila nilai koefisien (r^2) lebih kecil daripada nilai (R^2) maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas, dan sebaliknya.

3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan dalam model regresi.¹⁹ Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dengan cara melihat pola titik-titik pada grafik regresi.

4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana pada model regresi ada korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada sebelumnya ($t - 1$). Model regresi yang baik tidak terdapat masalah autokorelasi.²⁰

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier sederhana dipakai untuk menganalisis seberapa besar pengaruh antara 3 variabel independen terhadap 1 variabel dependen.²¹ Metode ini digunakan untuk menganalisis pengaruh biaya pendidikan terhadap mutu pendidikan di SMP Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru dengan menggunakan SPSS *for windows*.

¹⁹Duwi Priyatno, *Cara*, ..., h. 160.

²⁰Duwi Priyatno, *Cara*,...

²¹Duwi Priyatno, *5 Jam*,... h. 127.

Bentuk umum persamaan regresi berganda sebagai berikut:²²

$$y = a + x_1 b_1 + x_2 b_2$$

Keterangan:

- y : Mutu pendidikan.
- x_1 : Biaya investasi pendidikan.
- x_2 : Biaya operasi pendidikan.
- a : Konstanta.
- b : Koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel y yang didasarkan variabel x_1 dan x_2 .

c. Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah salah satu nilai statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antar variabel. Nilai koefisien dari determinasi menunjukkan persentase variasi nilai variabel yang dapat dijelaskan oleh persamaan korelasi yang dihasilkan.²³

2. Uji t atau Uji Parsial

Uji t digunakan untuk mengetahui secara signifikan apakah ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dalam hal ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh biaya pendidikan terhadap mutu pendidikan di SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru. Pengujian ini dilakukan menggunakan tingkat signifikansi 5%. Langkah-langkah pengujian ini sebagai berikut.

²²Duwi Priyatno, *5 Jam, ...* h. 148.

²³I Gusti Ngurah Agung, *Statistika Penerapan Metode Analisis Untuk Tabulasi Sempurna dan Tidak Sempurna* (Jakarta: RajaGrafindo, 2002), h. 134.

a. Merumuskan hipotesis

H_{a^1} : Terdapat pengaruhbiayainvestasi pendidikan terhadap mutu pendidikan di SMP Plus Citra Madinatul Ilmi (CMI) Banjarbaru.

H_{a^2} : Terdapat pengaruh biaya operasi pendidikan terhadap mutu pendidikan di SMP Plus Citra Madinatul Ilmi (CMI) Banjarbaru.

b. Kriteria Pengujian

Jika : $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima

Jika : $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak.

3. Uji F atau Uji Simultan

Pengujian ini dilakukan menggunakan tingkat signifikansi 5%.

Langkah-langkah pengujian ini sebagai berikut.

a. Merumuskan hipotesis

H_a : Terdapat pengaruh biayainvestasi dan operasi pendidikan secara simultan terhadap mutu pendidikan di SMP Plus Citra Madinatul Ilmi (CMI) Banjarbaru.

b. Kriteria Pengujian

Jika : $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima

Jika : $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak.